

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini antara lain:

- a. Umur responden yang merupakan pegawai wanita di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi mayoritas berada pada kelompok umur 36-45 tahun sebanyak 33,8% responden, dengan tingkat pendidikan paling banyak yaitu S1 dengan persentase 63,8%. Sebagian besar pegawai wanita di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi yaitu 39,9% responden juga memiliki pendapatan melebihi UMR atau Rp. 3.125.000,- setiap bulannya, dengan status perkawinan sebanyak 70,4% berstatus kawin.
- b. Sebagian besar pegawai wanita yaitu 53,1% responden di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi tidak mengetahui apa itu vaksinasi HPV. Sedangkan 46,9% lainnya menyebutkan tahu apa itu vaksinasi HPV.
- c. Sebanyak 50,7% responden di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi menyatakan bersedia untuk melakukan vaksinasi HPV. Sedangkan 49,3% lainnya menyatakan tidak bersedia untuk melakukan vaksinasi HPV.
- d. Variabel persepsi kerentanan, manfaat, hambatan, isyarat bertindak, dan keyakinan diri berhubungan dengan kesediaan melakukan vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada pegawai pemerintahan Kabupaten Sukabumi tahun 2022.
- e. Variabel persepsi keseriusan tidak memiliki hubungan dengan kesediaan melakukan vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada pegawai pemerintahan Kabupaten Sukabumi tahun 2022.
- f. Variabel yang paling dominan memengaruhi kesediaan melakukan vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada pegawai wanita di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi yaitu variabel isyarat bertindak dengan nilai OR 5,477 yang artinya bahwa responden

dengan isyarat bertindak yang tinggi berpeluang 5,477 kali untuk bersedia melakukan vaksinasi HPV dibandingkan dengan responden dengan isyarat bertindak yang rendah

V.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan antara lain:

- a. Untuk pegawai wanita di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi sebaiknya untuk meningkatkan isyarat bertindak baik secara internal maupun eksternal untuk melakukan vaksinasi HPV agar menghindari kanker serviks.
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi sebagai bagian dari Pemerintahan Kabupaten Sukabumi dapat melakukan program edukasi kesehatan berupa promosi kesehatan terkait kanker serviks dan vaksinasi HPV sehingga semakin banyak wanita khususnya pegawai wanita di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi yang tahu dan mengerti terkait kanker serviks dan vaksinasi HPV sebagai salah satu upaya pencegahan kanker serviks.
- c. Pemerintah Kabupaten Sukabumi juga dapat melakukan program pengenalan vaksinasi HPV kepada pegawai wanita di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sukabumi sebagaimana himbauan dari Menteri Kesehatan terkait vaksinasi HPV yang akan diwajibkan bagi wanita.